



**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2024**

**Membuka Cakrawala Baru  
Menuju Bisnis Berkelanjutan**

## **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNGJAWAB**

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan PT. BPR Syariah BDW yang tidak terpisahkan. Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Bank pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Bank," "BPR Syariah BDW," dan "BPR Syariah Bangun Drajat Warga" yang didefinisikan sebagai PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga yang menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perbankan syariah. Adakalanya kata "Perusahaan" dan "Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga secara umum. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi BPR Syariah BDW yaitu [www.bprs-bdw.co.id](http://www.bprs-bdw.co.id).

## **DAFTAR ISI**

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNGJAWAB.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAGIAN 1. STRATEGI DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN .....	1
BAGIAN 2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN .....	3
BAGIAN 3. COMPANY PROFILE .....	6
IDENTITAS PERUSAHAAN .....	7
JARINGAN KANTOR .....	7
VISI MISI PERUSAHAAN .....	8
VISI MISI BERKELANJUTAN .....	9
CORPORATE VALUE.....	9
KEPEMILIKAN SAHAM .....	9
SKALA USAHA .....	10
PRODUK.....	10
KEANGGOTAAN ASOSIASI.....	13
PERISTIWA PENTING TAHUN 2024.....	13
BAGIAN 4. LAPORAN DIREKSI.....	16
Komitmen Keuangan Berkelanjutan.....	17
Dinamika dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
Kinerja Keuangan Berkelanjutan.....	18
Apresiasi dan Penutup.....	20
Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Keberkelanjutan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Tahun 2024	21
BAGIAN 5. TATAKELOLA BERKELANJUTAN .....	22
STRUKTUR TATAKELOLA PERUSAHAAN .....	23
STRUKTUR TATAKELOLA KEBERLANJUTAN .....	24
TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB.....	24
UK KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	24
PENGEMBANGAN DAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN.....	25
MANAJEMEN RISIKO LINGKUNGAN DAN SOSIAL.....	25
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN.....	26
PERMASALAHAN PENERAPAN KEUANGAN BERKALANJUTAN.....	27

<b>BAGIAN 6. KINERJA BERKELANJUTAN .....</b>	<b>28</b>
<b>KINERJA EKONOMI .....</b>	<b>29</b>
Kinerja Tahun 2024.....	30
Segmented Portofolio Berkelanjutan.....	31
Meningkatkan Ekosistem Islam.....	32
<b>KINERJA SOSIAL.....</b>	<b>33</b>
Pelayanan Konsumen.....	34
Praktik Ketenagakerjaan.....	34
Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) .....	37
<b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP.....</b>	<b>40</b>
Internal Campaign .....	41
Konsumsi Energi .....	42
Penanaman Pohon .....	43
<b>BAGIAN 7. PENGEMBANGAN .....</b>	<b>44</b>



# **BAGIAN 1**

**STRATEGI DAN  
KOMITMEN  
BERKELANJUTAN**

## “Membuka Cakrawala Baru Menuju Bisnis Berkelanjutan”

---

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi komitmen Bank dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sebagai salah satu Upaya dalam perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang biasa dikenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai lembaga penggerak ekonomi keuangan daerah, ruang lingkup upaya distribusi terhadap Pembangunan berkelanjutan berfokus pada kesejahteraan ekonomi dan sosial serta melindungi lingkungan hidup secara bijaksana. Dari tujuan tersebut, Bank kemudian menerapkan sebuah konsep bisnis yang mengacu pada lingkungan, sosial, dan tatakelola yang baik atau disebut *Environment, Social, Governance* (ESG) sesuai dengan kompleksitas bisnis Bank.

Berkolerasi dengan konsep dasar tersebut, Bank kemudian menyusun strategi jangka panjang dan jangka pendek dalam penerapan keuangan berkelanjutan baik dilingkup internal maupun eksternal. Dimulai dari penguatan nilai-nilai internal yang kemudian dieksternalisasi diharapkan mampu memberikan *added value* bagi kegiatan bisnis dan operasional Bank.

Meskipun belum mengembangkan produk secara khusus, akan tetapi BPR Syariah BDW telah menyusun program dan layanan yang menawarkan *bundling* manfaat bagi masyarakat. Pada tahun pertama implementasi keuangan berkelanjutan, Bank berfokus pada internal khususnya penguatan budaya peduli lingkungan yang kemudian disusun visi dan misi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Penguatan nilai-nilai korporasi menjadi tantangan utama pada tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan bagi Bank. Akan tetapi dengan adanya *internal campange* yang dilaksanakan oleh Unit Kerja yang secara khusus dibentuk untuk mewujudkan rencana kerja dan implementasi keuangan berkelanjutan telah meningkatkan *awareness* SDM terkait dengan konsumsi yang bijak dan konsumsi yang tetap menjaga lingkungan.



## **BAGIAN 2**

### **IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN**

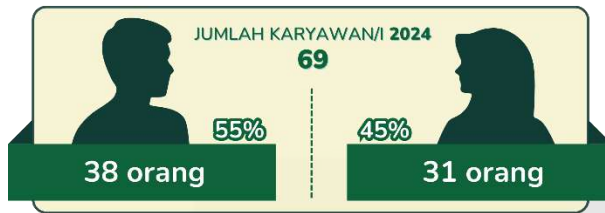
## ASPEK KEUANGAN



## ASPEK LINGKUNGAN



## ASPEK SOSIAL





## **BAGIAN 3**

### **COMPANY PROFILE**



## Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga
Nama Branding	BPR Syariah BDW
Alamat	Jl. Gedongkuning Selatan 131 Yogyakarta
Tanggal Pendirian	2 Februari 1994
Bentuk Perusahaan	Perseroan Terbatas

## Jaringan Kantor



Kantor Pusat	:	Alamat	:	Jl. Gedongkuning Selatan No. 131 Yogyakarta
		Nomor Telepon	:	(0274) 413552
Kantor Cabang Bantul	:	Alamat	:	Jl. Jenderal Sudirman, No. 79, Bantul (Kompleks Balai Muslimin)
		Nomor Telepon	:	(0274) 6460543

Kantor Cabang Wonosari	: Alamat	: Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kepek Wonosari
	Nomor Telepon	: (0274) 2901764
Kantor Cabang Wates	: Alamat	: Jl. KH Ahmad Dahlan No. 234, Dalangan, Triharjo, Wates, Kabupaten Kulon Progo
	Nomor Telepon	: (0274) 7724957
Kantor Kas Ngipik	: Alamat	: Jl. Manggisari, Baturetno, Banguntapan, Bantul
	Nomor Telpon	: (0274) 373584
Kantor Kas Kota	: Alamat	: Jl. Sultan Agung No. 14 Yogyakarta (Komplek PDM Kota Yogyakarta)
	Nomor Telepon	: (0274) 387498

## Visi Misi Perusahaan

### Visi Utama

Menjadikan BPR Syariah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang unggul dan terpercaya.

### Misi Utama

1. Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem dan konsep perbankan syariah.
2. Memajukan BPR Syariah BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPR Syariah BDW dalam kerangka *amar ma'ruf nahi munkar*.
3. Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
4. Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola BPR Syariah BDW secara layak.

Pada tahun buku 2024, manajemen tidak melakukan review terhadap Visi dan Misi BPR Syariah BDW, karena dinilai masih relevan dengan perkembangan Bank.

## Visi Misi Berkelanjutan

---

### Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

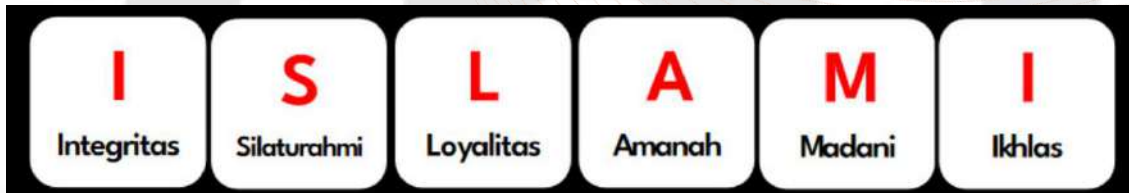
Menjadikan BPR Syariah BDW sebagai Lembaga keuangan Syariah yang unggul, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berdampak bagi masyarakat.

### Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Mengembangkan produk dan/atau layanan yang mengacu pada keuangan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
2. Berkomitmen dalam pengembangan dan pendidikan kapasitas SDM dalam penerapan Kepatuhan, Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan bisnis yang berwawasan lingkungan menuju sustainable banking.
3. Pengembangan teknologi dalam upaya efektifitas dan efisiensi proses operasional Bank.

## Corporate Value

---



## Kepemilikan Saham

---

Pemilik Saham	%
Pimpinan Pusat Muhammadiyah	71%
Masyarakat	29%

## Skala Usaha

Keterangan	2024
Asset	Rp 272.6 Miliar
Laba Bank	Rp 4 Miliar
Tabungan	Rp 118.7 Miliar
Deposito	Rp 92.1 Miliar
Pembiayaan	Rp 195.7 Miliar
Jaringan Kantor	6
Jumlah Karyawan	69

## Produk dan Layanan

Tabungan Wadiah	Tabungan iB Wadiah	Merupakan titipan barang/harta yang dititipkan oleh pihak pertama (nasabah) kepada pihak lain (bank) untuk memelihara barang/harta tersebut dan pihak lain (bank) dapat memanfaatkan dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat, saat si pemilik menghendaki.
	Tabungan iB Sekolah	Simpanan Pihak Ketiga pada Bank (Perorangan atau badan hukum) yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu yang dikelola sekolahan dan bank bdw, (tabungan siswa yang dikelola oleh sekolah dan bank BDW)
	Tabungan iB ONH BDW	iB ONH BDW merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi Ongkos Naik Haji (ONH) yang dikelola secara aman dan bersih sesuai syariah.

	Tabungan iB Iqam BDW	Tabungan yang direncanakan untuk kegiatan masa mendatang seperti idul adha, idul fitri, atau walimahan
Tabungan Mudharabah	Tabungan Usaha iB BDW	Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah Mutlaqah (investasi tidak terikat), dengan tujuan untuk perputaran modal kerja dan atau investasi usaha penabung.  Nisbah Bank 62% Nisbah Nasabah 38%
	Tabungan Ummah iB BDW	Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah Mutlaqah (investasi tidak terikat), dengan tujuan untuk investasi umum dalam rangka menyiapkan apabila ada kebutuhan tertentu  Nisbah Bank 62% Nisbah Nasabah 38%
	Tabungan Pendidikan iB BDW	Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah Mutlaqah (investasi tidak terikat), dengan tujuan untuk persiapan biaya pendidikan  Nisbah Bank 62% Nisbah Nasabah 38%
	Tabungan Masa Kerja Investasi	Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah Mutlaqah dengan tujuan untuk investasi masa pensiun/hari tua, dengan jangka waktu minimal 5 tahun dan pengambilan dilakukan setelah masa pensiun.  Nisbah bank 70% Nisbah nasabah 30%
	Tabungan Ukhuwah	Tabungan ini adalah Tabungan Bersama BPR Syariah Indonesia,

		<p>dapatkan kesempatan hadiah menarik</p> <p>Nisbah 15% untuk Nasabah, 85% untuk Bank</p>
Deposito Mudharabah	<p>Deposito iB BDW 1 Bulan</p> <p>Deposito iB BDW 3 Bulan</p> <p>Deposito iB BDW 6 Bulan</p> <p>Deposito iB BDW 12 Bulan</p>	
Pembiayaan	Pembiayaan iB Jual Beli	Produk pembiayaan kerjasama bagi nasabah yang membutuhkan fasilitas kepemilikan maupun pemberian barang dengan akad <i>murabahah</i>
	Pembiayaan iB Multijasa	Pembiayaan bagi nasabah dalam bentuk multijasa dengan sistem sewa. Akad yang digunakan adalah <i>ijarah multijasa</i>
	Pembiayaan iB Sewa	Pembiayaan bagi nasabah dalam bentuk sewa-menyewa atas manfaat suatu objek dengan prinsip <i>ijarah</i>
	Pembiayaan iB Modal Usaha	Pembiayaan yang bertujuan untuk penguatan modal bagi pengembangan usaha dengan bagi hasil yang kompetitif. Akad yang digunakan adalah <i>mudharabah</i>
	Pembiayaan iB Modal Kerja Bersama	Pembiayaan yang bertujuan penambahan modal untuk menjalankan usaha dengan fasilitas modal sesuai dengan kesepakatan bank dan nasabah dengan prinsip <i>musyarakah</i>
	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisoh (Mmq)	Pembiayaan dengan prinsip <i>musyarakah</i> yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak ( <i>syarik</i> ) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.

LKS PWU	Wakaf Uang	BPR Syariah BDW menjadi LKS PWU menerima Penyaluran Wakaf Uang bekerjasama dengan <i>Nadzir</i> yang telah ditunjuk oleh Badan Nadzir
	Wakaf melalui Uang	

## Keanggotaan Asosiasi

Asosiasi	Forum
Asbisindo (Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia)	FKIJK (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan)
Himbarsi (Himpunan BPR Syariah Indonesia)	Forum Likuiditas DIY Jateng
MES (Masyarakat Ekonomi Syariah)	Forum Likuiditas DIY Solo

## Peristiwa Penting Tahun 2024

Februari 2024

Launching Program Satu Rekening Satu Pohon



Februari 2024

Launching Program Bagimu Guru



Maret 2024

Bakti Sosial di bulan Ramadhan



Mei 2024

Gathering Ekonomi dengan Lembaga Pendidikan di Wilayah DI. Yogyakarta



Mei 2024

Liteasi UMKM di Kabupaten Bantul



Oktober 2024

Perubahan nomenklatur Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah



Oktober 2024

Literasi Keuangan Syariah kepada masyarakat di Gunung Kidul



November 2024

Penanaman 500 bibit pohon mangrove



Desember 2024

Literasi Keuangan Digital kepada Siswa DI Yogyakarta





## **BAGIAN 4**

### **LAPORAN DIREKSI**



**“Laporan Keberlanjutan pertama PT. BPR Syariah BDW ini menegaskan pentingnya transparansi dan integritas sebagai dasar dalam upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini menjadi komitmen kami kepada seluruh pemangku kepentingan.”**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu Ala Nabiyyina Muhammad, Wa Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Badu.*

Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan BPR Syariah BDW yang senantiasa kami hormati, rekan-rekan sejawat, Nasabah BPR Syariah BDW, dan seluruh Karyawan BPR Syariah BDW. Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga BPR Syariah BDW dapat melewati tahun 2024 dengan pertumbuhan positif.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama bagi BPR Syariah BDW dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank. Mewakili seluruh Direksi dan Manajemen, dengan penuh rasa hormat dan tanggung jawab saya sampaikan Laporan Keberlanjutan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (BPR Syariah BDW) tahun buku 2024 yang merupakan bagian dan tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank tahun buku 2024.

Laporan ini tidak hanya sekedar cerminan dari hasil kinerja Bank pada tahun 2024 yang menorehkan hasil positif, tetapi juga merupakan bukti komitmen Bank untuk mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank dan upaya perwujudan *amar ma'ruf nahi munkar*.

### **Komitmen Keuangan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan sebagai paradigma baru dalam pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian khusus dari banyak pihak. Sejak dicanangkan pada 2015 lalu, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang biasa dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi peta jalan strategis secara global guna menghadapi tantangan baru, baik dari pengentasan kemiskinan hingga perlindungan lingkungan hidup. Komitmen terhadap SDGs bukan hanya tertuang diatas kertas, bagi Indonesia ini merupakan upaya nyata dalam hal pembangunan nasional yang dilandasi dengan berbagai kebijakan dan program strategis. Penerapan SDGs di Indonesia tentunya perlu dukungan dan partisipasi dari Lembaga Jasa Keuangan tak terkecuali BPR Syariah BDW.

Pada tahun pertama penerapan Keuangan Berkelanjutan ini, Bank berfokus pada penguatan internal value yang kemudian dieksternalisasi. Melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank menyusun rencana jangka Panjang, jangka menengah, dan jangka pendek yang berfokus pada upaya Bank dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnis Bank. Kami menerapkan strategi dalam pencapaian SDGs yang mencakup pengembangan kompetensi SDM, sinergi antar kebijakan dan prosedur kerja terhadap tujuan berkelanjutan termasuk pengembangan teknologi informasi, sinergi antar Lembaga Amal Usaha Muhammadiyah, serta pengembangan program yang selaras dengan pencapaian SDGs.

Kami menyusun langkah strategis dalam menjalankan bisnis yang tidak hanya berorientasi bisnis akan tetapi juga aspek tatakelola, manajemen risiko, serta aspek lingkungan dan sosial. Untuk memastikan komitmen tersebut dapat diimplementasikan dan terwujud sebagaimana yang diharapkan, manajemen membentuk unit kerja khusus dalam implementasi keuangan berkelanjutan yang bertugas merancang, menjalankan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan seluruh program dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

### **Dinamika dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam penerapannya, tentunya perusahaan menghadapi berbagai dinamika dan tantangan. Pada tahun pertama yang berfokus pada internal ini tidaklah mudah bagi BPR Syariah BDW. Perubahan budaya dan persepsi dalam organisasi menjadi tugas utama dan penuh dinamika di internal BPR Syariah BDW. Khususnya dalam mengedukasi dan penyamaan persepsi seluruh jajaran organisasi Bank dan pemangku kepentingan.

Meski demikian, perusahaan menetapkan langkah strategis melalui edukasi perubahan kebiasaan konsumsi menjadi lebih bijak dan edukasi pentingnya menjaga dan selaras dengan lingkungan hidup. Sehingga program-program yang telah disusun dalam RAKB dapat direalisasikan meskipun masih banyak hal yang perlu dievaluasi dan diperbaiki.

### **Kinerja Keuangan Berkelanjutan**

Secara umum, kinerja keuangan Bank pada tahun 2024 menunjukkan trend positif. BPR Syariah BDW mencapai kemajuan yang baik dalam hal indicator kinerja utama yang dicerminkan melalui keunggulan bisnis dan kepatuhan terhadap ketentuan perbankan. Kinerja yang semakin solid ini dicerminkan melalui Laba Bersih tahun 2024 yang mencapai Rp 4 Miliar tumbuh sebesar 56.05% yoy. Hal ini menunjukkan kinerja Bank yang efektif dalam menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

	2024	2023
Asset	272.6	221.8
Laba	4.03	2.5
Pembiayaan	195.7	159.6
Tabungan	118.7	110.6
Deposito	92.1	61.4

\*dalam Miliar Rupiah

Dari sisi kualitas asset (NPF), pada tahun 2024 ini mengalami perbaikan yakni 4.55%. Penurunan nilai NPF ini mencerminkan keseriusan Bank dalam penanganan pembiayaan bermasalah dan upaya penerapan prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko pembiayaan. Nilai rasio BOPO pada tahun 2024 adalah 73.85% menurun sebesar 3.68% yoy, hal ini menunjukkan efisiensi yang meningkat dan pengelolaan biaya yang lebih baik berkorelasi dengan peningkatan pendapatan perusahaan.

Asset pada tahun 2024 adalah Rp 272.6 M tumbuh sebesar 22.8% dari tahun sebelumnya dan nilai pembiayaan yang tumbuh 22.4% yoy menunjukkan Bank terus melakukan ekspansi yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan tatakelola dan basis data nasabah BPR Syariah BDW.

Pada aspek lingkungan khususnya operasional perbankan, Bank telah berupaya menerapkan konsumsi yang bijak seperti Gerakan Bijak dalam penggunaan alat elektronik dan air, pengoptimalan penggunaan kertas bekas, serta Gerakan menggunakan *tumblr* bagi seluruh karyawan guna mengurangi sampah plastik kemasan air mineral. Selain program yang dikhususkan pada internal perusahaan, Bank juga meluncurkan Program Satu Rekening Satu Pohon bagi nasabah penabung dan deposan serta Gerakan Sedekah Botol Plastik yang dapat diikuti oleh seluruh mitra Bank yang datang ke Kantor Pusat BPR Syariah BDW.

Program Satu Rekening Satu Pohon diluncurkan bertepatan dengan Milad BPR Syariah BDW yang ke-30 yaitu tanggal 2 Februari 2024. Program ini merupakan program yang menawarkan *bundling* manfaat bagi nasabah penabung dan deposan yang membuka rekening baru di BPR Syariah BDW maka secara otomatis akan turut serta dalam hibah satu bibit pohon. Alhamdulillah, pada November 2024 bertepatan dengan Hari Menanam Pohon Bank beserta Nasabah dapat merealisasikan penanaman pohon yang berasal dari hibah nasabah. Pada periode pertama ini, Bank merealisasikan 500 bibit pohon mangrove.

Pada aspek sosial, kami berupaya meningkatkan kompetensi dan memberikan manfaat kepada internal seperti karyawan dan eksternal seperti masyarakat umum. Pada lingkup internal, manajemen berkomitmen menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, aman, memberikan paket remunerasi yang kompetitif, serta menyediakan kesempatan setara bagi pengembangan potensi dan karir yang dimiliki karyawan sebagai mitra strategis Bank.

Pada aspek pengembangan karyawan, manajemen secara rutin memberikan program pengembangan dan pendidikan pelatihan. Pada tahun 2024, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan adalah sebesar Rp278.7 juta meningkat sebesar 24.9% dari tahun sebelumnya. Selain program pengembangan dan pendidikan bagi karyawan, untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi yang sehat, Perusahaan memberikan tunjangan kinerja kepada seluruh karyawan sesuai dengan hasil kerjanya. Pemberian tunjangan kinerja ini dimulai pada Mei 2024.

Pada lingkup eksternal, Bank menyalurkan dana tanggungjawab sosial dan lingkungan sebesar Rp209,244,158 dengan total 220 penerima manfaat. Selain hal tersebut, pada 2024 Bank juga meluncurkan program "Bagimu Guru" yang berfokus pada bantuan bagi guru di lingkungan sekolah Muhammadiyah di D.I. Yogyakarta.

### **Apresiasi dan Penutup**

Kami memiliki keyakinan bahwa seluruh upaya yang kami lakukan pada tahun 2024 merupakan langkah pertama yang akan membawa dampak besar pada komitmen BPR Syariah BDW dalam mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Atas nama seluruh jajaran BPR Syariah BDW, izinkan kami memberikan apresiasi dan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk selalu berupaya menciptakan industri keuangan yang sehat sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui ekosistem keuangan Syariah yang tidak hanya focus pada perkembangan bisnis akan tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya.

*Jazakumullah khairan katsiran  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mardiyana  
Direktur Utama BPR Syariah BDW

## Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Keberlanjutan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Tahun 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2025

Direksi



BPR SYARIAH  
**BDW**

Mardiyana  
Direktur Utama



Rachmad

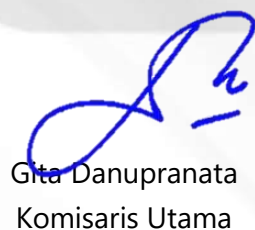
Direktur Bisnis



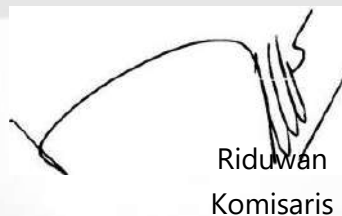
Sindu Rifai

Direktur Ops. YMFK & MR

Dewan Komisaris



Gita Danupranata  
Komisaris Utama



Riduwan  
Komisaris



## **BAGIAN 5**

# **TATAKELOLA BERKELANJUTAN**



# Struktur Tatakelola Perusahaan

Struktur tatakelola PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung perseoran serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tatakelola Bagi Bank Perekonomian Raykat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.



Organ utama perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Secara terperinci organ utama BPR Syariah BDW adalah sebagai berikut:

## Dewan Komisaris

Komisaris Utama	1
Komisaris	1

## Dewan Pengawas Syariah

Ketua DPS	1
Anggota DPS	1

## Direksi

Direktur Utama	1
Direktur Bisnis	1
Direktur Operasional merangkap Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	1

Pada tahun 2024, perusahaan melaksanakan RUPS-Luar Biasa untuk pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta perubahan nomeklatur perusahaan

dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga.

## Struktur Tatakelola Keberlanjutan

Salah satu langkah awal dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah pembentukan Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK.DIR/BDW/I/2024 yang bertanggungjawab atas pelaksanaan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Unit Kerja ini terdiri dari Unit Operasional dalam hal ini bagian literasi edukasi, Unit Bisnis yakni Account Officer, Funding Officer, serta Unit Kerja Kepatuhan. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan ini diketuai dan langsung dibawah Direktur Utama BPR Syariah BDW.

## Tugas dan Tanggungjawab UK Keuangan Berkelanjutan

Bank membentuk Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan untuk menyusun, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pembentukan ini merupakan wujud komitmen Bank dalam implementasi Tata Kelola Keberlanjutan yang senantiasa memperhatikan capaian kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, serta sosial dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. Unit Kerja ini secara kolektif pengawasan dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan ini terdiri dari:

Advisory	:	Dewan Komisaris
Ketua merangkap anggota	:	Direktur Utama
Wakil Ketua 1 merangkap anggota	:	Direktur Ops. & YMK MR
Wakil Ketua 2 merangkap anggota	:	Direktur Bisnis
Team aksi keuangan berkelanjutan merangkap anggota	:	1. Kepala Divisi Operasional 2. PE Kepatuhan dan MR
Anggota	:	1. Pimpinan KPO 2. Pimpinan Cabang 3. Account Officer 4. Funding Officer 5. Bagian literasi dan edukasi

## Pengembangan dan Kompetensi Keberlanjutan

Peningkatan biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024 adalah sebesar 24,9% yoy dengan total nilai Rp278.7 juta. Program pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, refreshment kemampuan praktis karyawan, dan secara umum meningkatkan kinerja karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan maupun pengurus tentunya memiliki dampak ganda baik bagi internal SDM maupun bagi Perusahaan. Bagi internal SDM, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ini merupakan wujud nyata Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh SDM dalam pengembangan diri dan secara lebih luas pengembangan karir. Sedangkan dari sisi Perusahaan, program ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan yang secara domino meningkatkan kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2024, Bank telah mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan tatakelola, manajemen risiko, analisa bisnis property, dan analisa lainnya. Akan tetapi secara khusus pendidikan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan belum dilaksanakan karena keterbatasan penyelenggara diklat tersebut. Akan tetapi nilai-nilai Keuangan Berkelanjutan secara berkala ditanamkan melalui diklat non-resmi.

Sertifikasi yang diikuti pada tahun 2024 antara lain adalah Sertifikasi Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris, Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah oleh Ketua DPS, dan Sertifikasi PE oleh 2 orang Pejabat Eksekutif.

## Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial

Manajemen risiko dalam praktik Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk meminimalisir dampak negative dari kegiatan operasional dan bisnis Bank terhadap lingkungan hidup. Sesuai perannya manajemen risiko mengidentifikasi dan memantau jenis risiko dalam praktik bisnis Bank terhadap lingkungan dan sosial.

Tahun 2024, Bank mencoba menggolongkan pembiayaan berdasarkan pada sektor ekonomi yang ditetapkan dalam pemantauan Bank. Kemudian Bank menetapkan limit risiko melalui *risk appetite* dan *risk tolerance*. Tahap demi tahap pengelolaan pembiayaan Bank diatur secara sistematis dan terukur sebagai wujud komitmen Bank dalam menyalurkan pembiayaan Bank yang sehat dan tidak merusak sosial serta sesuai dengan Prinsip Syariah.

Peran Dewan Pengawas Syariah dalam praktik pembiayaan sangatlah penting. Penguatan prinsip Syariah menjadi focus utama DPS dan Unit Kerja Kepatuhan dalam praktik pembiayaan dan implementasi Keuangan Berkelanjutan dari aspek mewujudkan penyaluran pembiayaan Bank dalam kerangka *amar ma'ruf nahi munkar*.

Standar dalam prosedur pembiayaan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan diantaranya adalah sebagai berikut:

Larangan pemberian pembiayaan pada bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai dengan prinsip syariah</li> <li>2. Melanggar prinsip keadilan</li> <li>3. Tidak memiliki kemaslahatan bagi umat</li> <li>4. Mengandung objek maysir, gharar</li> </ol>
Kelengkapan dokumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kewajiban AMDAL bagi perseroan</li> </ol>
Larangan	Larangan mitra usaha yang merusak lingkungan

Melalui standarisasi ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi keberlanjutan pembangunan negara yang tidak hanya dari sisi Ekonomi yang terintegrasi dengan sosial dan lingkungan akan tetapi juga membangun ekosistem keuangan islam yang *rahmatan lil'alam*.

Selain mengelola risiko yang berkaitan dengan bisnis pembiayaan Bank, BPR Syariah juga mengelola risiko yang berkaitan dengan kecukupan modal dan rencana strategis yang disesuaikan dengan *risk appetite*. Secara berkala manajemen meninjau dan memantau struktur modal yang dimiliki Bank untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan strategis Bank dan ketercapaian Rencana Bisnis Bank.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR Syariah BDW senantiasa berupaya untuk memberikan edukasi terkait dengan pentingnya implementasi Keuangan Berkelanjutan dan *added value*-nya bagi Bank di setiap kegiatan Bank. Melalui program dan edukasi yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan diharapkan mampu menjadikan Bank dan seluruh pemangku kepentingan menjadi satu visi dalam mewujudkan BPR Syariah BDW menjadi *green banking*.

# Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

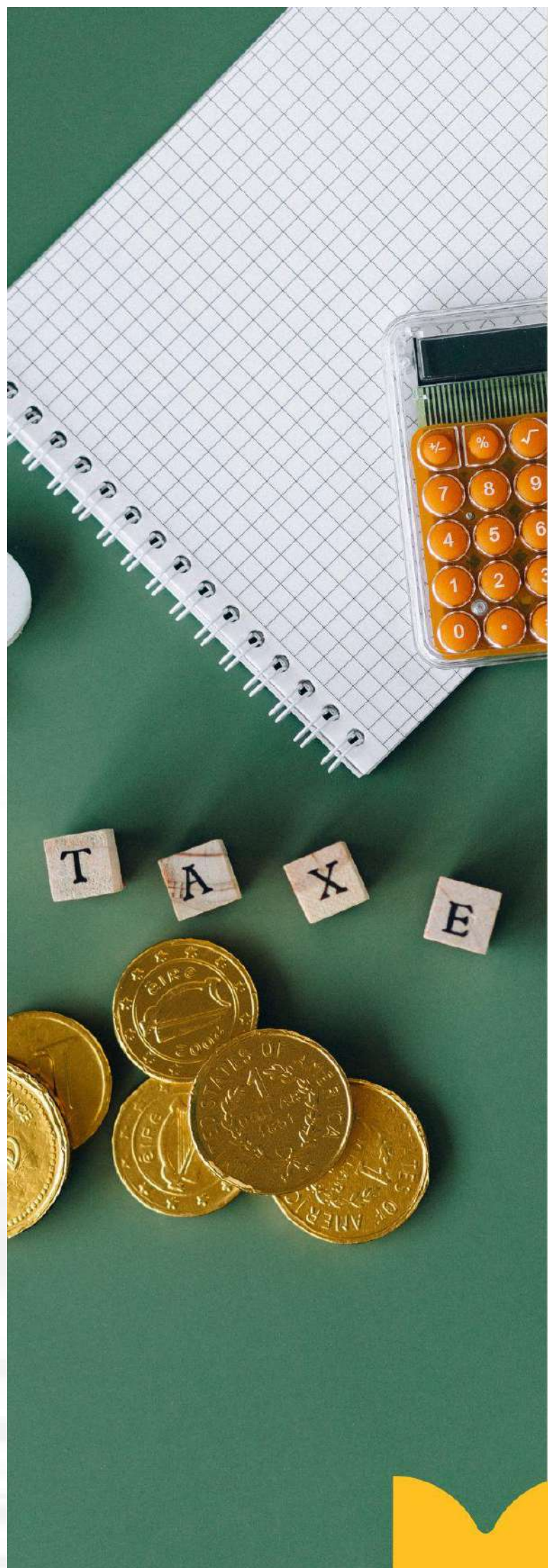
---

BPR Syariah BDW berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51 Tahun 2017 dan secara umum dalam UU P2SK. Akan tetapi dalam penetapannya tentunya BPR Syariah BDW menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapannya. Tantangan yang dihadapi pada penerapan tahun pertama ini masih berkaitan dengan tantangan di lingkup internal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pemahaman SDM terkait konsep Keuangan Berkelanjutan
2. Terbatasnya pendidikan dan pelatihan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan di tingkat BPR Syariah
3. Tantangan terbesar dalam perubahan adalah internal organisasi. Sehingga menjadi tugas besar bagi manajemen dan Unit Kerja Khusus Keuangan Berkelanjutan dalam edukasi dan perubahan budaya organisasi yang mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan
4. Arah bisnis pemangku kebijakan masih pada konsep bisnis konvensional yang belum mengintegrasikan lingkungan
5. Belum tersedianya perangkat dan infrastruktur dalam penerapan keuangan berkelanjutan

Sebagai bentuk solusi dan upaya dalam menghadapi tantangan sebagaimana dijelaskan diatas, Bank melakukan langkah sebagai berikut:

1. Internal campaign yang masif di seluruh jaringan kantor
2. Sinkronisasi RAKB dengan RBB
3. Melibatkan nasabah dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan
4. Bank melakukan publikasi kegiatan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan



## **BAGIAN 6**

### **KINERJA BERKELANJUTAN**



# KINERJA EKONOMI



## KINERJA EKONOMI



Sebagai Lembaga intermediasi keuangan daerah yang menjalankan prinsip Syariah dalam kegiatan usahanya dan merupakan salah satu BPR/S terbesar di DI Yogyakarta, BPR Syariah BDW secara konsisten mengoptimalkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan dalam ekosistem keuangan Islam di Indonesia. Bank melakukan akselerasi sehingga mampu dan terbukti menjadi mitra finansial yang kompetitif, mitra sosial yang amanah, dan mitra spiritual bagi nasabah dan masyarakat. Selain akselerasi yang bersifat kuantitatif, BPR Syariah BDW juga secara konsisten melaksanakan literasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat inklusi keuangan Syariah di Indonesia secara khusus di DI Yogyakarta.

### Kinerja Tahun 2024

	% Growth	2024	2023	2022
<b>Aset</b>	22.8%	272.6	221.8	184.06
<b>Laba</b>	56%	4	2.5	2.2
<b>Pembiayaan</b>	22.4%	195.7	158.6	111.7
<b>Tabungan</b>	7.3%	118.7	110.6	102.3
<b>Deposito</b>	50%	92.1	61.4	45.6

\*dalam Miliar Rupiah

	2024	2023	2022
<b>FDR</b>	92.2%	92.2%	75.5%
<b>BOPO</b>	73.8%	76.7%	83.2%
<b>ROE</b>	30.2%	21.8%	19.9%
<b>ROA</b>	2.1%	1.8%	1.6%

Secara umum, kinerja ekonomi Bank mengalami pertumbuhan berdasarkan data historis 3 tahun. Dari sisi asset, pada tahun 2024 Bank mengalami pertumbuhan 22.8% yoy dengan nilai asset sebesar Rp 272.6 Miliar. Dari sisi pembiayaan, Bank mencatat pertumbuhan 22.4% yoy pada tahun 2024 dengan total outstanding pembiayaan Rp 195.7 Miliar. Dari sisi dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 7.3% yoy untuk tabungan dan 50% yoy untuk deposito. Hal ini menunjukkan Bank tetap tumbuh dan berkembang pada tahun 2024.

Apabila ditinjau dari sisi efisiensi dan efektivitas, Bank pada 3 tahun terakhir ini berhasil melakukan efisiensi yang ditunjukkan pada rasio BOPO yang terus menurun setiap tahunnya. Dari sisi rentabilitas, Bank mengalami peningkatan kualitas yang ditunjukkan dari rasio ROE maupun ROA yang mengalami peningkatan pada trend data 3 tahun.

## Segmented Portofolio Berkelanjutan

Pada portofolio keberlanjutan yang menjadi pengamatan Bank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut;

	2024
Konstruksi dan real estate	121.8*
Pendidikan	14.1*
Program Satu Rekening Satu Pohon	500 Rekening

\*dalam Miliar Rupiah

Pembiayaan	2024	2023	2022
Investasi	47.09	51.54	37.77
Konsumsi	27.76	25.92	29.32
Modal Kerja	120.89	82.21	45.37

\*dalam Miliar Rupiah

Sebagaimana dalam RAKB yang telah disusun pada tahun sebelumnya, segmented portofolio pada penerapan Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan Bank adalah pembiayaan sektor Konstruksi dan Real Estate serta pembiayaan sektor pendidikan. Portofolio pembiayaan sektor konstruksi dan real estate adalah Rp 121.8 Miliar. Pembiayaan sektor konstruksi dan real estate yang terus ditingkatkan oleh Bank ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 9 terkait infrastruktur dan nomor 11 kota dan komunitas yang berkelanjutan. Dengan peningkatan pembiayaan pada sektor ini, juga diharapkan secara domino mampu mendorong lahirnya ekosistem perekonomian yang baru di lingkungan pengembangan tersebut dan mendorong tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 1 menghapus kemiskinan dan nomor 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.



Peningkatan pembiayaan pada sektor pendidikan ini merupakan komitmen Bank dalam berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 4 pendidikan bermutu. Dengan adanya pendidikan bermutu dan generasi yang lebih baik, diharapkan secara domino dapat mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang lainnya seperti tujuan nomor 4 pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan nomor 1 menghapus kemiskinan, tujuan nomor 2 mengakhiri kelaparan.



Program satu rekening satu pohon merupakan program yang diluncurkan Bank pada 2 Februari 2024 sebagai wujud komitmen Bank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan dan menyelaraskan kegiatan bisnis Bank dengan lingkungan hidup. Program ini memberikan bundling manfaat baik bagi Bank maupun nasabah yang melakukan pembukaan rekening di BPR Syariah BDW secara otomatis ikut serta hibah pohon secara gratis. Pada tahun pertama penerapan program ini, Bank Bersama dengan nasabah melakukan hibah 500 bibit pohon mangrove di Pantai Baros pada November 2024 bertepatan dengan Hari Menanam Pohon. Program ini juga merupakan wujud dukungan Bank untuk tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 13 penanganan perubahan iklim, 14 menjaga ekosistem laut, 15 menjaga ekosistem darat.



### Meningkatkan Ekosistem Islam

BPR Syariah BDW berkomitmen mendorong pertumbuhan ekosistem keuangan Syariah dalam praktik perbankan. Selain produk yang dikembangkan berdasarkan pada prinsip Syariah, upaya yang dilakukan BPR Syariah BDW antara lain melalui zakat perusahaan, zakat karyawan, serta sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang





## **KINERJA SOSIAL**



## KINERJA SOSIAL



Terdapat dua sisi dalam hal tanggungjawab sosial perusahaan, yaitu tanggungjawab sosial perusahaan untuk karyawan dan masyarakat secara umum. BPR Syariah BDW berkomitmen untuk selalu mengendalikan dampak seluruh kegiatan operasional dan bisnis perusahaan melalui program tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dilakukan baik dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan program lainnya yang bertujuan untuk pemenuhan aspek ESG (*environmental, social, and governance*).

### Pelayanan Konsumen

Dalam hal pelayanan, pengembangan produk dan layanan, serta perlindungan konsumen, BPR Syariah BDW berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi konsumen dengan terus memperhatikan aspek-aspek dalam perlindungan konsumen, perlindungan data pribadi, dampak bagi sosial dan lingkungan, serta *added value* bagi Bank maupun konsumen.

Dalam hal pemberian layanan, Bank memastikan tidak ada perlakuan bagi seluruh konsumen, senantiasa melaksanakan itikad baik dalam kegiatan usaha Bank, serta memperhatikan dan menerapkan norma yang berlaku di sosial serta yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan.

### Praktik Ketenagakerjaan

Dalam pengembangan BPR Syariah BDW ditengah ketidakpastian ekonomi global dan tantangan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci utama dan penting bagi perusahaan. Sebagai asset non kuantitatif, SDM menjadi sorotan penting bagi Bank Berkelanjutan. Bank telah menetapkan Standar Prosedure terkait dengan Pengembangan SDM yang tidak hanya berfokus pada target kinerja Bank akan tetapi juga pengembangan kualitas dan kesempatan setara bagi seluruh SDM.

Praktik ketenagakerjaan yang dijalankan perusahaan, BPR Syariah BDW berkomitmen untuk terus memberikan rasa aman dan nyaman bagi SDM, menjalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara umum maupun secara khusus tujuan nomor 1 menghapus kemiskinan, nomor 4 pendidikan bermutu, nomor 5 kesetaraan gender, dan nomor 8 pekerjaan layak.



## Komposisi SDM

Komposisi SDM dalam bagian ini menjelaskan komposisi karyawan diluar pengurus (Direksi, Dewan Komisaris, DPS)

### Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	38	55%
Perempuan	31	45%
Jumlah	69	

### Komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan dan gender

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	% Jumlah
SMA	13	2	15	22%
Diploma	4	1	5	7%
Strata satu	19	26	45	65%
Magister	2	2	4	6%
Jumlah	38	31	69	

### Komposisi SDM berdasarkan gender dan jabatan

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pejabat Eksekutif (PE)	6	3	9
Kepala Bagian dan Wakil PE	1	3	4
Koordinator	4	4	8
Staff	27	21	48
Jumlah			69

## Remunerasi Pegawai

Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi atas hasil kinerjanya dan motivasi untuk peningkatan kinerja bagi SDM. Sistem remunerasi perusahaan diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kemampuan perusahaan dengan meninjau berbagai aspek baik dari sisi posisi jabatan, keahlian, maupun risiko yang melekat pada pegawai tersebut. Remunerasi yang diberikan kepada pegawai tidak terbatas pada gaji saja, akan tetapi juga fasilitas dana pensiun yang akan diberikan ketika pegawai memasuki masa pensiun.

Bentuk dan Jenis Manfaat	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
Gaji Pokok	√	√
Tunjangan Fungsional	√	√
Tunjangan Kinerja	√	√
Tunjangan Hari Raya	√	√
Tunjangan Makan	√	√
Tunjangan Transport	√	√
Tunjangan Keluarga	√	√
Tunjangan Komunikasi	√	√
Tunjangan Risiko	√	√
Tunjangan PPh Pasal 21	√	√
BPJS Kesehatan	√	√
Asuransi Kesehatan (DSM Muhammadiyah)	√	√
Jaminan Pensiun (BPJS Tenaga Kerja)	√	√
Tabungan Pensiun	√	√
DPLK Swasta	√	√

Pada tahun 2024, tidak ada pegawai yang menerima remunerasi dibawah UMK yang telah ditetapkan. Rasio gaji pegawai adalah sebagai berikut:

	Rasio (%)
Gaji pegawai terendah terhadap UMK	166.47
Gaji pegawai terendah terhadap gaji pegawai tertinggi	29.72
Gaji pegawai middle terhadap gaji pegawai tertinggi	45.37
Gaji pegawai tertinggi terhadap gaji Direksi terendah	49.23
Gaji pegawai tertinggi terhadap gaji Direksi tertinggi	38.06

Selain remunerasi sebagaimana tabel diatas, perusahaan juga memberikan *reward* bagi SDM baik berupa finansial maupun non finansial. *Reward* berupa finansial meliputi bonus semesteran, jasa produksi, pembagian laba perusahaan, fasilitas kesehatan, hari cuti, dan pembiayaan bagi pegawai. Sedangkan *reward* non finansial yang diberikan berupa penghargaan umrah bagi pegawai sesuai dengan ketentuan internal. Perusahaan juga memberikan fasilitas lain dalam bentuk *taawun* dalam suka maupun duka cita seperti pernikahan, sakit, keluarga meninggal dunia, dan lain sebagainya.

### **Pengembangan dan Pelatihan Pegawai**

Salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan untuk SDM adalah memberikan kesempatan untuk pengembangan diri melalui berbagai bentuk program pengembangan SDM. Pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan melalui berbagai macam bentuk kegiatan diantaranya pelatihan, workshop, gelar perkara untuk peningkatan awareness terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, promosi, dan bentuk pengembangan lainnya. Kesempatan keikutsertaan pendidikan dan pelatihan guna pengembangan diri diikuti oleh pegawai dari seluruh jenjang jabatan tanpa terkecuali. Total biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024 adalah Rp278.7 juta.

Selain program pengembangan bagi pegawai aktif, perusahaan juga memiliki program pendidikan bagi pegawai yang akan memasuki usia pensiun. Pendidikan ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan kompetensi SDM dan persiapan masa pensiun. Program pendidikan menuju usia pensiun ini dapat diikuti oleh pegawai pada masa bebas tugas sebelum pensiun atau 3 bulan sebelum memasuki masa pensiun.

### **Kenyamanan dan Keamanan Lingkungan Kerja**

Dalam pengelolaan SDM, BPR Syariah BDW berupaya memberikan fasilitas lingkungan kerja yang mendukung terciptanya kenyamanan dalam bekerja dan rasa aman dari kecelakaan. Untuk itu, perusahaan berkomitmen untuk memenuhi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya menciptakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan *zero accident*. Upaya memberikan kenyamanan dan keamanan tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tapi juga psikis dan spiritual diantaranya kebebasan dalam melaksanakan ibadah dan fasilitas peningkatan kualitas ibadah bagi pegawai Bank.

### **Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

Sebagai salah satu komitmen BPR Syariah BDW dalam tercapainya *Sustainable Development Goals (SDGs)*, perusahaan melaksanakan program tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan tujuan utama menebar manfaat baik bagi lingkungan dimana Bank beroperasi, masyarakat yang merupakan mitra utama Bank, dan seluruh pemangku kepentingan Bank.

Dalam penerapan program TJSL, Bank bekerjasama dengan LazisMu DI Yogyakarta, dan secara khusus BPR Syariah BDW juga merupakan Kantor Layanan LazisMu yang dapat melakukan penghimpunan dan penyaluran dana sosial.

## Literasi Keuangan

Literasi keuangan dan praktik Keuangan Berkelanjutan merupakan dua aspek yang tidak terpisahkan dan berkaitan. Literasi keuangan akan memberikan dampak pada peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam hal praktik keuangan pada pelaku usaha maupun masyarakat umum, sedangkan Keuangan Berkelanjutan mengacu pada prinsip keberlanjutan dalam keputusan keuangan. Praktik Keuangan Berkelanjutan tidak mampu berjalan dengan baik apabila pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait praktik keuangan masih rendah.

Oleh sebab itu, Bank melalui Unit Kerja Literasi dan Edukasi secara berkala dan terencana melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi kepada masyarakat terkait dengan keuangan khususnya keuangan Syariah yang secara domino diharapkan mampu meningkatkan inklusi keuangan dan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.


Kegiatan literasi yang dilaksanakan pada tahun 2024 menyasar masyarakat dari berbagai lapisan. Mulai dari pelajar, pelaku UMKM, Lembaga Pendidikan, dan masyarakat umum.

## Program TJSL

Pada tahun 2024, total TJSL yang disalurkan Bank adalah Rp 209,244,158 dalam berbagai bidang. Secara umum penyaluran TJSL berdasarkan bidang atau sektor penyaluran adalah sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah (Rp)
Bidang pendidikan	108,575,000
Bidang kesehatan	1,000,000
Bidang lingkungan	3,825,050
Bidang sosial kemanusiaan	9,000,003
Bidang dakwah dan keagamaan	86,844,105
<b>Total Penyaluran</b>	<b>209,244,158</b>

Sedangkan secara khusus program TJSL yang dijalankan BDW dalam hal pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

No	Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Bagimu Guru	SDGs 1 menghapus kemiskinan, SDGs 4 pendidikan bermutu, SDGs 10 mengurangi ketimpangan 	Program yang diluncurkan Bank pada 2 Februari 2024 bekerjasama dengan LazisMu DI Yogyakarta dan Majelis Dikdasmen PWM DI Yogyakarta ini merupakan program bantuan kesejahteraan bagi guru di

No	Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
			lingkungan pendidikan Muhammadiyah. Pada tahun 2024, Bank menyalurkan Rp 50 juta.
2	Pendampingan Sekolah Wirausaha Aisyiyah	SDGs 1 menghapus kemiskinan, SDGs 4 pendidikan bermutu, SDGs 5 kesetaraan gender, SDGs 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, SDGs 10 mengurangi ketimpangan 	Sekolah Wirausaha Aisyiyah merupakan program pendampingan bagi kader PW Aisyiyah DI Yogyakarta yang hendak menjalankan bisnis mandiri atau berwirausaha. Merespon program tersebut, Bank menyediakan program pendampingan berupa pemberian fasilitator serta pemberian modal kerja dalam bentuk pembiayaan qardh kepada 5 peserta terbaik.

### Mekanisme Pengaduan

BPR Syariah BDW menyediakan sistem pengaduan konsumen yang merupakan salah satu bentuk komitmen Bank dalam perlindungan konsumen. Dalam situs website BPR Syariah BDW tersedia mekanisme pengaduan konsumen baik melalui internal Bank maupun OJK. Secara khusus, Bank juga membentuk Unit Kerja Pengaduan Konsumen melalui Surat Keputusan Direksi yang bertanggungjawab atas tatakelola pengaduan konsumen.

Objek Pengaduan	Selesai	Dalam Proses	Tidak Selesai
Tabungan	2	-	-
Pembiayaan	1	-	-

**100% Selesai**



## **KINERJA LINGKUNGAN**

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP



Implementasi Keuangan Berkelanjutan merupakan upaya dalam mengintegrasikan pertumbuhan bisnis Bank, kebermanfaatan bagi masyarakat, kesejahteraan lingkungan dan masyarakat, serta kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan yang ditetapkan, BPR Syariah BDW memulai dengan perubahan budaya organisasi melalui *internal campaign*. Program internal ini bertujuan untuk mengubah budaya dan gaya konsumsi organisasi Bank yang lebih bertanggungjawab, program ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 12 konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab.

### Internal Campaign

Tepat pada bulan Februari 2024, Bank memulai *internal campaign* dengan Gerakan hemat energi. Program ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada seluruh SDM Bank untuk melaksanakan konsumsi yang bertanggungjawab. Gerakan hemat energi ini meliputi bijak dalam penggunaan daya listrik, bijak dalam penggunaan air, dan bijak dalam konsumsi bahan bakar mesin. Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan memasang sticker peringatan di setiap jaringan kantor sebagai pengingat bagi SDM terkait dengan Gerakan hemat energi ini.



Kemudian pada paruh kedua 2024, Bank melaksanakan komitmen menggunakan tumblr untuk mengurangi sampah botol dan gelas plastic. Selain itu, Bank juga menyediakan tempat sedekah botol plastic bagi nasabah, mitra, dan internal Bank. Tempat sedekah botol plastic ini tersedia di Kantor Pusat BPR Syariah BDW yang hasil dari sedekah botol tersebut disalurkan melalui program TJSL Bank.



Gerakan hemat energi dan komitmen atas pengurangan botol plastic ini merupakan dukungan Bank dalam pencapaian SDGs nomor 12 konsumsi dan produksi bertanggungjawab, SDGs nomor 13 penanganan perubahan iklim, dan SDGs 15 menjaga ekosistem darat.



## Konsumsi Energi

Dalam setiap aktivitas operasional Bank tentunya membutuhkan konsumsi energi. BPR Syariah BDW berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dan bijak, selain mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, hal ini juga mendukung efisiensi beban operasional atas konsumsi energi. Konsumsi energi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Listrik	Biaya Energi (Rp)	102.3 juta
	Besar Energi (GJ)	288 GJ
	Intensitas Pemakaian Energi (Rp/GJ)	355,303 Rp/GJ
Bensin	Biaya Energi (Rp)	105.2 Juta
	Besar Emisi Karbon	19,897.86 kg CO <sub>2</sub> eq
	Intensitas Pemakaian Energi (Rp/kg CO <sub>2</sub> eq)	5291 Rp/ kg CO <sub>2</sub> eq

Perhitungan konsumsi energi ini meliputi seluruh jaringan kantor Bank. Sumber energi dihitung berdasarkan dengan invoice pembayaran yang dikelola oleh Bagian Umum yang kemudian dikonversikan menjadi satuan gigajoules untuk konsumsi listrik. Sedangkan konsumsi bahan bakar mesin, Bank mengkonversi menjadi besar emisi karbon yang dihasilkan atas penggunaan bahan bakar tersebut.

Pada tahun 2024, perusahaan beralih konsumsi bahan bakar dari jenis pertalite menjadi pertamax dengan harapan mampu mengurangi produksi emisi karbon dari konsumsi bahan bakar yang dihasilkan.

## Penanaman Pohon

Melalui program satu rekening satu pohon yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, Bank bersama dengan nasabah pada bulan November 2024 melaksanakan penanaman 500 bibit pohon mangrove di Pantai Baros Kabupaten Bantul. Selain bermanfaat sebagai green campaign Bank, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan diantaranya mencegah abrasi pantai, mencegah erosi, menjaga ekosistem perairan, serta menjaga iklim dan cuaca.





## **BAGIAN 7**

# **PENGEMBANGAN PRODUK DAN INOVASI**

BPR Syariah BDW senantiasa memastikan bahwa produk dan layanan yang dimiliki dapat diakses dan dinikmati oleh seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, gender, ras, suku, fisik, agama, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Kami meyakini bahwa nasabah memiliki hak yang sama dalam mengakses manfaat dari produk dan layanan yang dimiliki Bank. BPR Syariah BDW telah memberikan informasi terhadap produk dan layanan baik melalui website, media sosial, brosur, dan lain sebagainya serta customer service dan marketing Bank.

Meskipun pada tahun pertama penerapan Keuangan Berkelanjutan ini Bank belum mengembangkan produk secara khusus, akan tetapi kami telah menjalankan program yang memiliki bundling manfaat terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Program yang telah dijalankan adalah Program Satu Rekening Satu Pohon dan Layanan Mobil Kas Keliling.

Layanan Mobil Kas Keliling ini merupakan respon dari kebutuhan nasabah khususnya nasabah korporasi terhadap kemudahan pelayanan. Mayoritas nasabah yang menggunakan Layanan Mobil Kas Keliling ini merupakan Lembaga yang bergerak dibidang pendidikan baik pendidikan dasar maupun menengah. Layanan ini selain memberikan manfaat kemudahan dan peningkatan dana pihak ketiga bagi Bank, juga merupakan upaya literasi dan edukasi secara tidak langsung kepada masyarakat dalam hal ini pelajar terkait dengan budaya menabung dan investasi.

Selain dalam produk tabungan, pengembangan juga kami lakukan dalam penyaluran pembiayaan. Sebagaimana yang telah kami susun dalam RAKB, bahwa kami mengamati pada segmented portofolio yang diharapkan mampu memberikan kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

### **Dampak dari Produk dan Layanan**

Segala jenis kegiatan usaha Bank tentunya memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai Lembaga intermediasi, penyaluran pembiayaan kepada seluruh sektor maupun pada segmented sektor pada Keuangan Berkelanjutan ini tentu memberikan dampak pada peningkatan output pendapatan masyarakat secara umum dan tersedianya layanan pendidikan yang layak bagi pembiayaan sektor pendidikan.

Secara khusus terkait dengan dampak negative yang ditimbulkan, secara khusus Bank belum mengkaji terkait hal tersebut. Akan tetapi pemberian pembiayaan yang tidak dilengkapi dengan dokumen analisa dampak lingkungan sebagaimana dalam prosedur Bank tentu memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung.

# DIREKSI & PEJABAT EKSEKUTIF



**SINDU RIFAI**  
DIREKTUR OPERASIONAL YMFK & MR



**MARDIYANA**  
DIREKTUR UTAMA



**RACHMAD**  
DIREKTUR BISNIS



**NUR HIDAYAT**  
PIMPINAN KANTOR PUSAT OPERASIONAL



**NURMI SUSANTI**  
KEPALA DIVISI OPERASIONAL



**BUDI PRATOMO**  
KEPALA DIVISI LEGAL & REMEDIAL



**WAKHID HASYIM**  
PIMPINAN KANTOR CABANG BANTUL



**SUGIYARTO**  
PIMPINAN KANTOR CABANG WONOSARI



**BAMBANG SURYANTO**  
PIMPINAN KANTOR CABANG WATES



**DYAH WIDHAWATY**  
KEPATUHAN, MANAJEMEN RISIKO, APU PPT



**ARMITA ARIF IRMAWAN**  
KEPALA BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI



**FITRI HIDAYATI**  
AUDIT INTERNAL

# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024



**SUSTAINABLE  
FINANCE  
INDONESIA**